

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses reproduksi yang memerlukan perawatan khusus agar dapat berlangsung dengan baik demi terciptanya persalinan yang aman dan melahirkan bayi yang sehat. Pada masa kehamilan seorang ibu akan mengalami beberapa perubahan, baik perubahan fisiologis maupun psikologis (Prawirohardjo, 2010).

Ketidakseimbangan hormon progesteron dan esterogen yakni hormon kewanitaan yang ada didalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan secara fisiologis terjadi karena meningkatnya hormon esterogen dalam darah sehingga mempengaruhi sistem syaraf pusat dan sistem pencernaan yang mengakibatkan pengosongan lambung berkurang (Runiari, 2010). Perubahan pada saluran cerna dan peningkatan kadar HCG (*Human Chorionic Gonadotropin*) dalam darah inilah yang mengakibatkan beberapa keluhan yang menyebabkan ibu merasa tidak nyaman, diantaranya adalah mual dan muntah (Runiari, 2010).

Menurut WHO (*World Health Organization*) jumlah kejadian mual dan muntah mencapai 12,5% dari jumlah kehamilan di dunia (WHO, 2013).

Di Indonesia terdapat 50-90% kasus mual dan muntah yang dialami oleh ibu hamil. Pada umumnya wanita dapat menyesuaikan dengan keadaan ini, meskipun demikian gejala mual dan muntah yang berat dapat berlangsung

sampai 4 bulan, keadaan inilah yang disebut hiperemesis gravidarum (Prawirahardjo, 2010).

Mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering ditemui pada kehamilan trimester I kurang lebih 6 minggu setelah haid terakhir selama 10 minggu (Mitayani, 2011). Mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering kita jumpai pada kehamilan muda dan dikeluhkan oleh 50-70% wanita hamil dalam 16 minggu pertama. Kurang lebih 66% wanita hamil trimester pertama mengalami mual, dan 44% mengalami muntah (Djamhoer dkk, 2013).

Bila wanita hamil memuntahkan segala yang dimakan dan diminum sehingga berat badan sangat turun, turgor kulit berkurang, diuresis berkurang dan timbul asetonuri, keadaan ini disebut hiperemesis gravidarum dan memerlukan perawatan di rumah sakit. Angka kejadian hiperemesis gravidarum 4:1000kehamilan. Sindrom ini ditandai dengan muntah yang sering, penurunan berat badan, dehidrasi, asidosis karena kelaparan yang ditandai dengan ketonuria, alkalosis karena penurunan asam HCL lambung dan hipokalemia (Djamhoer dkk, 2013).

Perawat dan tenaga medis lainnya sebagai profesi yang berhubungan langsung setiap memberikan pelayanan keperawatan menggunakan pendekatan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Lulusan Profesi Ners sebagai calon perawat profesional pemula dituntut untuk memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh kepada individu, keluarga, atau masyarakat dalam rentang sehat

sakit. Salah satu cara yang dilakukan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk mewujudkan hal itu yaitu mengadakan ujian komprehensif, di mana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial, dan spiritual kepada individu, keluarga atau masyarakat dalam rentang sehat sakit.

Ujian komprehensif dilaksanakan selama 3 hari yaitu dari tanggal 10-12 Desember 2020, jam 08.00-17.00 WIB secara daring. Selama ujian komprehensif ini, penulis melakukan asuhan keperawatan maternitas pada kasus dengan Hiperemesis Gravidarum menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Melalui ujian komprehensif ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan demi tercapainya Profesi Ners yang dapat memberikan asuhan keperawatan secara langsung dan berkualitas dengan melakukan tindakan-tindakan keperawatan guna meningkatkan kualitas kesehatan pasien.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat sebagai persyaratan untuk memenuhi Ujian Akhir Program di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020 dalam meningkatkan kemampuan penerapan asuhan keperawatan maternitas secara komprehensif ditujukan pada individu, keluarga atau masyarakat.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu merawat secara professional dan meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan dengan melakukan:

- a. Pengkajian keperawatan yang mencakup aspek biologi, sosial, kultural dan spiritual pada pasien dengan Hiperemesis Gravidarum
- b. Analisa data hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan pada pasien dengan Hiperemesis Gravidarum
- c. Perencanaan keperawatan pada pasien dengan Hiperemesis Gravidarum sesuai dengan prioritas diagnosa keperawatan.
- d. Pelaksanaan implementasi rencana keperawatan dengan standar operasional yang berlaku di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada pasien dengan Hiperemesis Gravidarum
- e. Evaluasi kegiatan keperawatan terkait dengan implementasi yang sudah dilakukan secara periodik, sistematis dan berencana untuk

menilai perkembangan pada pasien dengan Hiperemesis Gravidarum

- f. Dokumentasi tindakan keperawatan sesuai dengan pelaksanaan proses keperawatan pada pasien Hiperemesis Gravidarum

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu: bagian awal, isi, dan bagian akhir. Bagian-bagian sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar skema, daftar gambar dan daftar lampiran.
2. Bagian inti meliputi:
 - a. BAB I
Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II
Landasan Teori, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori medis dan keperawatan yang berkaitan dengan kasus kelolaan.
 - c. BAB III
Pengelolaan Kasus, pada bab ini penulis menguraikan tentang pengelolaan kasus mulai dari pengkajian sampai dengan implementasi.

d. BAB IV

Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori yang terkait dengan kasus kelolaan.

e. BAB V

Penutup, pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan serta memberikan saran yang di tujukan kepada pendidikan, serta pembaca.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM